

6. Kondisi varietas baru (Beri tanda ✓)	Kondisi varietas pembanding (Beri tanda ✓)
(beri tanda pada kolom 'n/a' untuk varietas yang harus menjalani pemeriksaan karantina pasca masuk)	
Bebas hama/penyakit <input type="checkbox"/> Tidak bebas <input type="checkbox"/> n/a <input type="checkbox"/> Bebas Virus <input type="checkbox"/> Tidak bebas virus <input type="checkbox"/> n/a <input type="checkbox"/> Bebas cekaman <input type="checkbox"/> Tidak bebas <input type="checkbox"/>	Bebas hama/penyakit <input type="checkbox"/> Tidak bebas <input type="checkbox"/> Bebas Virus <input type="checkbox"/> Tidak bebas virus <input type="checkbox"/> Bebas cekaman <input type="checkbox"/> Tidak bebas <input type="checkbox"/>
<p>Penting: Apabila terlihat ada gejala serangan hama, penyakit atau cekaman lingkungan, berikan keterangan lengkap tentang hal itu serta pengaruhnya.</p>	

PERNYATAAN PEMULIA / TENAGA AHLI

Informasi karakteristik varietas yang dicantumkan dalam formulir ini maupun pada lampiran, diperoleh dari:

a) percobaan ilmiah yang dikumpulkan dan dianalisa di bawah pengawasan saya dan benar-benar mewakili penampilan sifat-sifat dari varietas ini; dan atau

b) dari laporan pengujian yang sah di luar negeri, yaitu di

Selanjutnya saya menyatakan bahwa varietas ini berbeda dengan varietas yang paling mirip yang sudah umum dikenal, serta memenuhi kriteria keseragaman dan kestabilan yang sesuai untuk perbanyakan dari varietas tersebut.

Tertanda Tempat, tanggal

.....

Perbedaan

Perbedaan varietas dari aspek *kebaruan* dan *keunikan* harus didasarkan pada uji banding di lapang yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam hal tertentu, perbedaan varietas dapat didasarkan pada laporan uji banding yang dilaksanakan di negara asal varietas tersebut. Dalam menyiapkan deskripsi yang didasarkan pada laporan uji banding di negara asal, sifat yang berbeda harus diamati di Indonesia dengan menggunakan varietas pembanding yang sesuai dengan kondisi Indonesia.

Dalam menyusun **Deskripsi Lengkap**, pemohon harus menggunakan informasi yang diperoleh dari uji banding (uji BUSS) atau laporan uji banding di negara asal varietas tersebut. Deskripsi lengkap ini harus dibuat menurut format yang sudah ditentukan, diketik dengan *Microsoft Word dengan huruf Times New Roman, font 12* dan diserahkan dalam bentuk naskah tercetak. Laporan asli harus ditandatangani dan dikirim ke Kantor Perlindungan Varietas Tanaman.

Penulisan laporan uji banding harus diuraikan secara lengkap dan merupakan ringkasan menyeluruh dari sifat varietas, dengan disertai informasi yang cukup tentang asal-usul dan proses perakitan varietas, serta sifat-sifat pembeda yang disusun sesuai dengan formulir ini untuk melengkapi informasi dalam laporan ini. Pemohon dapat melampirkan publikasi ilmiah dan informasi yang terkait dengan deskripsi dari varietas yang dimohonkan hak PVT.

Deskripsi Lengkap

Dalam penyusunan *deskripsi lengkap*, pemohon agar mengacu kepada petunjuk, contoh, serta format yang ada, selanjutnya serahkan **Naskah Deskripsi** ke Kantor Perlindungan Varietas Tanaman.

Rincian Permohonan

NAMA UMUM SPESIES:

Genus: Spesies:

Nama Varietas dan Sinonim (apabila ada):,

No. Permohonan hak PVT:

Diterima tanggal:

Pemohon

Nama :

Alamat :

Konsultan (bila menggunakan konsultan)

Nama :

Alamat :

Karakter

- Deskripsi karakter dari varietas harus diuraikan berdasarkan urutan bagian tanaman sebagai berikut: *Tanaman, Batang, Daun, Tandan bunga, Bunga, dan bagiannya, Buah dan bagiannya, Biji, Sifat lainnya* (seperti: ketahanan terhadap hama atau penyakit, toleransi terhadap cekaman, kualitas, data DNA, dsb.).
- Untuk karakter yang merupakan bagian tanaman agar diurut sebagai berikut: *habit, tinggi, panjang, lebar, ukuran, bentuk, warna* (dapat mengacu bagan warna yang telah baku), dan lain-lain.
- Gunakan sistematika penulisan sifat yang ringkas, yaitu untuk setiap bagian tanaman diikuti oleh (:) dan karakter dipisahkan dengan (,).

Contoh 1. Sifat (Tabel No., Gambar No.)

Tanaman: tipe tumbuh semak sempit, tinggi sedang, masak awal.

Batang: tak ada anthocyanin, ruas buku (internodal) pendek.

Daun: panjang, ramping, berbecak-becak, warna utama helai daun hijau (RHS 137A, 1986), warna tepi daun hijau kuning pucat (RHS 1A, 1986).

Tandan bunga: corymbus (malai).

Bunga: genjah, pedicel pendek, diameter kecil (rata-rata 12.5mm), helai bunga 5, warna petal hijau (RHS 12A, 1986), kelopak bunga 5, dsb.

Asal-usul dan Proses Perakitan Varietas

- Jelaskan bagaimana proses perakitan varietas diperoleh: *Persilangan buatan, seleksi galur pada populasi alami, transformasi genetik, mutasi spontan, mutasi buatan, introduksi, dan lain-lain.*
- Sebutkan nama tetua dan karakter tetua yang dapat dibedakan dari varietas yang dimohonkan hak PVT. Apabila varietas tersebut merupakan hasil seleksi, sebutkan banyaknya siklus pemuliaan yang digunakan. Pastikan bahwa varietas yang dimohonkan hak PVT memiliki satu atau lebih sifat yang nyata berbeda (unik) dengan tetuannya.
- Uraikan dengan singkat proses dan metode seleksi yang digunakan dalam perakitan varietas ini. Sebutkan juga sistem perbanyakan yang digunakan dalam proses perakitan varietas yang dimohonkan hak PVT.
- Sertakan informasi lainnya yang berhubungan dengan proses perakitan varietas yang dimohonkan hak PVT.
- Sebutkan nama pemulia, tempat, dan kapan proses perakitan varietas dilakukan.

Contoh 2. Asal-usul dan Proses Perakitan Varietas

Penyerbukan buatan:

Tetua betina S90-502-1 x tetua jantan S90-1202-1. Tetua betina memiliki sifat berbunga awal, daun berwarna hijau tua merata dan mempunyai tipe tumbuh seperti semak yang padat. Tetua jantan berbunga lambat, daun berbecak-becak, dan mempunyai tipe tumbuh seperti semak yang sempit. Persilangan dilakukan di <tempat>, <negara> pada <tahun>. Pada <tahun> berdasarkan waktu pembungaan, dari persilangan ini dipilih tanaman nomor S3736.

Kriteria seleksi yang digunakan: daun berbecak-becak, tipe tumbuh seperti semak yang padat dan berbunga awal.

Cara perbanyakan: sejumlah tanaman sediaan dewasa yang dihasilkan dari kultur jaringan tanaman induk ternyata seragam dan stabil. Varietas ini akan diperbanyak secara komersial melalui stek.

Pemulia: <Nama>, <tempat>, <negara>.

Nama pemulia :
Nama kota (tempat) :
Negara :

Contoh 3. Asal-usul dan Proses Perakitan Varietas

Introduksi dan seleksi:

5 siklus seleksi pada populasi <nomor akses> yang berasal dari <negara asal> dan diberikan kepada <nama perusahaan> melalui suatu perjanjian pengalihan materi. Ketika ditanam, populasi <nomor akses> sangat beragam dan merupakan campuran antara tipe bertudung dan tidak bertudung, serta warna biji yang berbeda. Seleksi berulang yang dilakukan pada tipe bertudung, menghasilkan 7 (tujuh) galur (726.1 - 726.7). Evaluasi yang dilakukan pada 7 (tujuh) galur tersebut untuk potensi produksi benih dan potensi produksi hijauan pakan terpilih galur 726.2 yang seragam untuk dikembangkan menjadi varietas baru.

Kriteria seleksi: vigor bibit, hasil bahan kering, bertudung seragam (tidak berbulu), warna biji (hitam).

Cara perbanyak: dengan biji.

Pemulia: <Nama>, <tempat>, <negara>.

Nama pemulia :

Nama kota (tempat) :

Negara :

Pemilihan Varietas Pemanding

Mengingat identifikasi dan penentuan varietas yang paling mirip merupakan bagian yang paling menentukan dari pengujian ini, disarankan agar pemulia/pemohon melakukan penelitian lagi sebelum melakukan seleksi akhir. Pada bagian ini sebutkan alasan pemilihan varietas pemanding yang digunakan dalam uji banding. Tentukan pengelompokan sifat yang digunakan untuk memisahkan varietas dalam uji banding. Sertakan semua varietas yang tidak mungkin lagi dibedakan dari varietas yang dimohonkan hak PVT melalui deskripsi, foto, dll.

Apabila varietas yang dimohonkan hak PVT belum dibedakan dari tetuanya, disyaratkan agar tetua dimasukkan dalam uji banding. Meskipun demikian, dapat dibebaskan dari persyaratan ini apabila tetua dapat dibedakan dari calon varietas dengan menggunakan pengelompokan sifat.

Contoh 4. Pemilihan Varietas Pemanding

Pengelompokan sifat yang digunakan dalam mengidentifikasi varietas yang paling mirip, adalah:

Batang: tidak terdapat warna anthocyanin;

Daun: ada bercak-bercak;

Bunga: warna kuning.

Berdasarkan pengelompokan sifat tersebut, maka varietas pemanding berikut ini dimasukkan dalam pengujian: 'Pemanding 1', 'Pemanding 2', 'Pemanding 3', dst.

Contoh 5. Pemilihan Varietas Pemanding

Pengelompokan sifat yang digunakan dalam mengidentifikasi varietas yang paling mirip, adalah:

Biji: warna.

Berdasarkan pengelompokan sifat tersebut, maka varietas pemanding berikut ini dimasukkan dalam pengujian: 'Pemanding 1', 'Pemanding 2', 'Pemanding 3', dst. Bahan asal dimana varietas tersebut diseleksi juga disertakan, dengan maksud untuk memberikan bukti pemuliaan.

Contoh 6. Pemilihan Varietas Pembanding

‘Pembanding 1’ merupakan satu-satunya varietas lain yang ada pada saat pengajuan permohonan. Tidak teridentifikasi varietas lain yang umum diketahui.

Uji Banding

- Daftar varietas atau bahan lain yang digunakan sebagai pembanding;
- Sebutkan tempat dan tanggal pengujian;
- Berikan rincian tentang metode perbanyakan, ukuran dan tipe pot/plot, media tumbuh, perlakuan yang diberikan (pestisida, zat kimia lainnya, dll.), penyinaran, pengairan, atau pengelolaan yang diperlukan untuk mengulang pengujian;
- Sebutkan desain percobaan yang digunakan, jumlah total sampel dalam pengujian dan karakter yang diamati;
- Sebutkan jumlah sampel yang diambil untuk setiap pengukuran/pengamatan. Sebutkan juga bagaimana cara pengambilan sampel dan metode apa yang digunakan.

Contoh 7. Uji Banding

Lokasi: Margahayu, Lembang, (Garis lintang, Garis Bujur, Tinggi tempatm), kemarau 1997.

Varietas: 1 (satu) varietas yang dimohonkan hak PVT dan 5 (lima) varietas pembanding (pembanding 1,, pembanding 5)

Rancangan percobaan: masing-masing varietas ditanam di dalam 15 pot yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap. Pengukuran dilakukan terhadap warna buah dengan sampel 5 tanaman (5 pot) yang ditentukan secara acak.

Kondisi: pengujian dilakukan di rumah plastik, tanaman diperbanyak dengan Stek, yang berakar ditanam di pot yang berisi bahan campuran arang sekam tanah dan kompos, dipupuk dengan 10 gram NPK/pot Pengendalian hama dan penyakit dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Permohonan dan Penjualan Sebelumnya

- Sebutkan permohonan sebelumnya di negara lain dengan mencantumkan Nama Negara, Tahun Pendaftaran, Status dan Nama yang diajukan sesuai dengan format berikut. Sebutkan juga tanggal dan negara dari penjualan pertama serta tanggal penjualan pertama di Indonesia.

Contoh 8. Permohonan dan Penjualan Sebelumnya

Negara	Tahun	Status saat ini	Nama yg diajukan
--------	-------	-----------------	------------------

Jerman	1994	Diberi hak PVT	‘Varietas’
Denmark	1994	Dalam proses	‘Varietas’

Pertama kali dijual di Jerman pada Juli 1994. Pertama kali di Indonesia: belum.

Nama penyusun deskripsi:

- Nama dan alamat penyusun deskripsi. Deskripsi disusun oleh Pemulianya. Merupakan tanggung jawab pemulia yang bersangkutan atas kebenaran rincian deskripsi.

Contoh 9. Deskripsi Varietas yang dimohonkan hak PVT (sebutkan secara sistematis sifat-sifat unik yang terdapat pada varietas yang dimohonkan hak PVT).

Tanaman: semak sempit
Batang: pada pangkal batang terdapat anthocyanin dengan internodal pendek
Daun: sempit berbercak-bercak ungu merata
Bunga dan bagiannya: berbunga awal dengan tandan bunga bergerombol, daun mahkota 7-10 helai
Buah dan bagiannya: daging buah berwarna ungu, berserat dan berair
Biji: kecil berbintik hitam pada hylum
Sifat lainnya: tahan hama penggerek batang,
Dan lain-lain

Tabel Perbandingan, dalam penyusunannya perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tabel data hasil uji BUSS, sifat varietas yang dimohonkan hak PVT selalu dicantumkan pada kolom sebelah kiri dari data sifat varietas pembanding.
- Susun sifat-sifat secara berurutan.
- Gunakan urutan sifat: *Tanaman, Batang, Daun, Tandan bunga, Bunga, Bagian dari bunga, Buah, Bagian dari buah, Biji, sifat khusus, dst.*
- Untuk sifat yang diukur, cantumkan: *Rata-rata, Simpangan Baku, Least Significant Difference (LSD)* pada taraf $P \leq 0.01$.*
- Apabila menyatakan perbedaan nyata, berikan taraf beda nyata seperti: $P \leq 0.01$, atau NS jika tidak ada perbedaan.
- Untuk sifat yang jelas bedanya jangan menggunakan skor. Sebutkan dengan kata-kata, misalnya: bulat.
- Untuk sifat yang diranking berikan nomornya, jangan menggunakan analisa statistik “normal” tetapi lebih baik gunakan non-parametrik.

Contoh 10.

Table nn < Sifat > <Genus> <Species>

	(misalnya: Jenis kelamin tanaman seperti jantan berumah dua, dll.)
--	--

Sifat Yang Diukur (kualitatif)	Varietas yang Dimohonkan hak PVT	Varietas Pembanding		
		Pembanding I	Pembanding II	Pembanding II

Sifat Yang Diukur (kuantitatif)	(misalnya : Tinggi Tanaman, Panjang Daun, dll.)			
	Varietas yang Dimohonkan hak PVT	Varietas Pembanding		
		Pembanding I	Pembanding II	Pembanding II
Angka Pengukuran	XX	<XX>	<XX>	<XX>
Standar Deviasi	XX	<XX>	<XX>	<XX>
Beda Nyata LSD	XX	$P \leq 0.01$	<XX>	<XX>

Sifat Yang Diukur (Pseudo kualitatif)	SIFAT YANG JELAS BEDANYA (misalnya: Bentuk Buah berdasarkan RHS, 1995)			
	Varietas yang Dimohonkan hak PVT	Varietas Pembanding		
		Pembanding I	Pembanding II	Pembanding II
- Bentuk buah	<deskripsi>	<deskripsi>	<deskripsi>	<deskripsi>

Sifat Yang Diukur (kuantitatif)	SIFAT YANG JELAS DAN DINILAI DENGAN SKALA (1 = rendah, 3 = ..., 5 =, 7 =, 9 = tinggi)			
	Varietas yang Dimohonkan hak PVT	Varietas Pembanding		
		Pembanding I	Pembanding II	Pembanding II
- Tinggi tanaman	<ranking>	<ranking>	<ranking>	<ranking>

Catatan:

Bila diperlukan, lampirkan foto berwarna yang dicetak di atas kertas dof. Foto harus menggambarkan dengan jelas sifat-sifat varietas yang dimohonkan hak PVT dengan varietas pembanding.

Uraikan dengan singkat subjek dari gambar dan beri tanda yang jelas antara varietas yang dimohonkan hak PVT dengan varietas pembanding.

Nama Varietas:
No Permohonan:

Keseragaman

(Untuk spesies yang diperbanyak secara vegetatif, menyerbuk sendiri, dan fakultatif menyerbuk sendiri, yang dinyatakan oleh jumlah tanaman tipe simpang (*off-types*))

Jumlah tanaman tipe simpang dalam populasi varietas yang dimohonkan hak PVT:

Sifat	Jumlah Tanaman		
	Normal	Tipe Simpang	Tidak Normal
<ul style="list-style-type: none">- Warna daun- Bentuk gabah- Daun bendera- dll.	1420	30	50

Nama Varietas:
No Permohonan:

Stabilitas

Tanaman varietas yang dimohonkan hak PVT yang dihasilkan dari sekurang-kurangnya dua generasi harus memiliki kemiripan untuk setiap sifat yang digunakan sebagai pembeda dengan varietas pembanding, sehingga tidak dapat dinyatakan berbeda.

- Yang dimaksud dengan "keadaan" adalah keadaan penampilan sifat yang jelas berbeda
- untuk sifat yang jelas berbeda, kolom 4 dan 5 tidak perlu diisi

Sifat	Rata-rata atau Keadaan untuk Generasi 1	Rata-rata atau Keadaan untuk Generasi 2	Perbedaan Antar Rata-rata	LSD (P = 0.01) (hanya untuk karakter yg diukur).	Tulis S = Sama atau B = Berbeda ?
1	2	3	4	5	6